

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, 27 SEPTEMBER 2013  
SUHENDRAWATI

**Hubungan Daya Terima Makanan Biasa, Makanan Lunak Dengan Lama Hari Rawat Pada Pasien Bedah Kelas III Di Rumah Sakit Budhi Asih Jakarta**

VI Bab, 80 halaman, 16 grafik, 16 tabel, 3 tabel, 16 lampiran

**Latar Belakang:** Daya terima suatu makanan sangat erat kaitannya dengan cita rasa makanan yang dihasilkan. Bila makanan tersebut mempunyai cita rasa yang baik makanan daya terima juga baik. Daya terima suatu makanan di institusi sangat di pengaruhi oleh rasa dan penampilan yang disediakan.

**Metode :** penelitian ini merupakan penelitian survei dengan *cross-sectional design* penelitian dilakukan di RS Budhi Asih bulan Juli 2013. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* di dapat makanan biasa 33 responden dan makanan lunak 33 responden total keseluruhan 66 responden. Uji statistik menggunakan t-test.

**Hasil:** Lama hari rawat responden makanan biasa presentase terbanyak pada lama hari rawat 4 hari sebesar 36.4% (12 pasien), dan yang terendah pada lama hari rawat 10 hari dan 12 hari, masing-masing 1 pasien (3.0%). Lama hari rawat responden makanan lunak presentase terbanyak pada lama hari rawat 4 hari sebesar 33.3% (11 pasien), dan terendah pada lama hari rawat 11 hari sebanyak 3.0% (1 pasien). Daya terima makanan biasa berdasarkan cita rasa pada pasien bedah yang paling besar presentasenya adalah kategori menarik yaitu 63.6% (21 pasien). Daya terima makanan lunak berdasarkan cita rasa pada pasien bedah yang paling terbesar pada kategori kurang menarik yaitu 51.5% (17 pasien). Hasil uji statistik tidak ada hubungan daya terima makanan biasa, makanan lunak dengan lama hari rawat pada pasien bedah kelas III di Rumah Sakit Budhi Asih Jakarta.

**Kesimpulan:** Perlu dilakukan evaluasi cita rasa secara berkala untuk perbaikan agar daya terima makanan biasa, makanan lunak dapat lebih ditingkatkan.

Kata Kunci: Daya Terima Makanan Biasa, Daya Terima Makanan Lunak, Lama Hari Rawat, pasien bedah.

Daftar Bacaan : 19 ( 1989-2012)